

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik, adalah satu-satunya Program Studi Kependidikan dalam bidang musik di Jawa Barat yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Meskipun program studi ini memiliki usia relatif muda dibandingkan dengan beberapa program studi lainnya yang berada di UPI, tetapi program studi ini telah banyak meluluskan para mahasiswanya, dan bahkan para lulusannya tersebut telah banyak tersebar tidak saja di Jawa Barat, tetapi juga di pelosok daerah Indonesia.

Jika dilihat dari sarana fisik dan jumlah fasilitas yang dimiliki Program Studi Pendidikan Seni Musik saat ini, maka hal itu belum dapat dikatakan sebagai sebuah Program Studi yang memadai, tetapi jika dilihat dari kerja keras dan upaya yang dilakukan para pengajar dan program studinya, keadaan seperti itu tidak dijadikan sebagai hambatan, tetapi dipandang sebagai tantangan untuk tetap sebagai program studi yang berprestasi. Hal itu bisa dilihat mulai dari kemampuan dan prestasi mahasiswanya dalam bidang musik, serta prestasi para lulusannya di masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikannya, Program Pendidikan Seni musik tidak hanya mengembangkan program-program kegiatan dalam bidang kurikuler, tetapi juga kegiatan ekstra kurikuler para mahasiswa, seperti; Orkes Symphoni Bumi Siliwangi (OSBS), LB Jazz Big Band, Keroncong, Gamelan, Paduan Suara, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler tersebut, sangat banyak membantu para mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan khususnya dalam bidang praktek musik.

Di sela-sela keberhasilan yang telah dicapai oleh Program Studi Seni Musik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia tersebut, juga terdapat beberapa masalah yang perlu mendapatkan penanganan secara serius. Salah satu masalah tersebut adalah bahwa para mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap band (banyak bermain band) banyak menemui kendala di dalam perkuliahan yang dihadapinya. Lebih konkritnya dapat disampaikan bahwa para mahasiswa yang aktif menekuni dunia band, memiliki prestasi belajar yang rendah dalam menyelesaikan studinya di Program Studi Pendidikan Seni Musik. Kebanyakan dari mereka, memiliki Indeks Prestasi (IP) dibawah rata-rata yaitu 2,75. Padahal, lembaga sangat mengharapkan mahasiswa memiliki prestasi belajar yang tinggi, sehingga mahasiswa bisa menyelesaikan studi mereka sesuai jenjang yang ditempuh dan waktu yang telah ditentukan, yaitu delapan sampai sembilan semester.

Selain hal yang telah terurai di atas, tujuan kurikulum yang ditetapkan UPI tidak sesuai dengan harapan mahasiswa yang bersangkutan, yakni; UPI bertujuan mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang pendidikan, yaitu

sebagai pengajar/Guru, bukan sebagai musisi. Hal ini menyebabkan mahasiswa bersangkutan lebih memprioritaskan kegiatan bandnya dibanding kegiatan perkuliahan. Sehingga prestasi belajar mereka cenderung rendah. Dampak dari hal tersebut, komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang bersangkutan menjadi tidak selaras. Sebagian dosen kurang setuju, karena mahasiswa yang aktif dalam kegiatan band kurang menampilkan layaknya sosok seorang Guru dalam berpenampilan. Ditambah mereka kurang memperhatikan alokasi waktu belajar dan tugas-tugas yang diberikan dosen dalam kegiatan perkuliahan, dengan kata lain mahasiswa yang bersangkutan jarang kuliah.

Masalah yang dialami oleh sebagian mahasiswa tersebut di atas, selayaknya mendapatkan penanganan dan pemecahan dari berbagai pihak terkait dengan bidang terkait khususnya Program Studi Pendidikan Seni Musik. Tetapi untuk dapat menangani dan memecahkan masalah tersebut, perlu diketahui terlebih dahulu faktor-faktor penyebab yang menimbulkan masalah tersebut terjadi. Dikatakan demikian, karena upaya penanganan suatu masalah tanpa mengetahui faktor penyebabnya dapat dipastikan tidak akan berhasil dengan baik.

Memperhatikan masalah yang telah diungkapkan tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang masalah yang sedang dialami oleh para mahasiswa yang aktif dalam kegiatan band dalam menyelesaikan studinya pada Program Pendidikan Seni Musik. Adapun dijadikan judul penelitian penelitiannya adalah **“PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI SENI MUSIK ANGKATAN 2000-2003 FPBS UPI BANDUNG YANG AKTIF DALAM KEGIATAN BAND”**. (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Angkatan 2003

Yang Aktif Dalam Kegiatan Band Dengan Prestasi Belajar Rendah).

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan penyebab fenomena rendahnya prestasi belajar mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan mampu mengungkap penyebab dari gejala-gejala tersebut, sehingga dapat menjadi masukan untuk mencari solusi, baik bagi mahasiswa maupun bagi Program Studi Pendidikan Seni Musik FPBS UPI Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, ditemukan pertanyaan penelitian, yakni **“Mengapa prestasi belajar mahasiswa angkatan 2000-2003 yang aktif dalam kegiatan band relatif kurang memuaskan?”**

Kondisi fisik dan psikis sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal, misalkan faktor sosial, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor lingkungan, seperti fasilitas belajar, lingkungan susana rumah dan sebagainya. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan motivasi belajar seseorang. Hal ini juga dipaparkan oleh Syamsudin (1990:32) bahwa;

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, misalkan faktor sosial, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor lingkungan, seperti fasilitas belajar, lingkungan susana rumah dan sebagainya. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan motivasi belajar seseorang.

Menyambung mengenai teori di atas, dengan kata lain kualitas prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut.

➤ **Pembatasan Masalah**

Tidak semua yang aktif dalam kegiatan band dan bermasalah dalam perkuliahannya dijadikan subjek oleh peneliti, hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak memakan waktu lebih lama. Agar pelaksanaan penelitian ini dapat megupas langsung kepada inti permasalahan, maka masalah dibatasi. Batasan tersebut adalah hanya mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band, dan memiliki prestasi belajar rendah saja yang menjadi pusat penelitian. Adapun bentuk penelitian ini adalah studi kasus terhadap mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar yang rendah. Dalam kaitannya dengan bahan yang dikaji, maka pertanyaan penelitian dirumuskan dalam beberapa hal antara lain:

1. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band?
2. Bagaimana gambaran kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band?
3. Kondisi eksternal apa sajakah yang mempengaruhi kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dipastikan memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai. Khusus mengenai penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam kegiatan band, serta memperoleh data selengkap-lengkapny mengenai prestasi belajar mereka khususnya yang mengalami penurunan prestasi belajar.
2. Mengetahui gambaran kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band
3. Mengetahui gambaran kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band

D. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sistem kelembagaan dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan band, khususnya di lingkungan Prodi Seni Musik FPBS UPI Bandung. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar, melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara, diharapkan dapat mengurangi berbagai kendala yang telah disebutkan sebelumnya.

E. Asumsi Penelitian

Prestasi belajar merupakan hasil proses belajar, di dalam proses belajar terdapat faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi naik atau turunnya prestasi belajar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pengolahan data secara *kualitatif*. Metode ini dipergunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan prestasi belajar rendah pada mahasiswa Prodi Seni Musik angkatan 2003 FPBS UPI Bandung yang aktif dalam kegiatan band. Data tersebut selanjutnya dianalisis, disimpulkan dan diangkat untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung kepada bagaimana proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dan teknik-teknik yang digunakan di dalam pengumpulannya. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengkaji berbagai dokumen yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dokumen tersebut antara lain, prestasi belajar, prestasi dalam bidang band yang digelutinya, Kartu hasil studi dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data, guna mendapatkan informasi lisan sebagai pelengkap dalam penelitian. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mencoba mencari informasi dengan mewawancarai beberapa mahasiswa dan dosen. Guna mendapat informasi mengenai masalah yang dikaji.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, dengan keterlibatan langsung peneliti mengamati secara visual. Observasi dilakukan terhadap aktivitas mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Aktivitas yang diamati antara lain kegiatan latihan, aktivitas di kampus, dan aktivitas dalam pertunjukan (pentas).

H. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, di Jalan Dr. Setiabudi no. 229 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar rendah di bawah rata-rata.

